

## ABSTRAK

Banyak para santri yang menderita skabies terkadang santri mempunyai kebiasaan mandi tidak teratur, memakai sabun dan handuk bergantian, lingkungan yang padat, pinjam meminjam baju.. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *personal hygiene* dengan terjadinya penyakit skabies pada santri di Pondok Pesantren Darussalam Al-Faisholiyah ketapang Sampang.

Desain penelitian ini menggunakan analitik *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh santri di pondok pesantren Darussalam Al-Faisholiyah ketapang sampang sebanyak 63 responden. Sampel sebesar 54 yang di ambil secara *simple random sampling*. Variabel independen *personal hygiene*, variable dependen kejadian skabies. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Data di analisis menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar (68,5%) perilaku *personal hygiene* baik dan sebagian besar (75,9%) tidak menderita skabies. Dari analisis uji *Chi-Square* menunjukkan hasil  $p = 0,000$  tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak karena  $p < 0,05$  berarti ada hubungan antara *personal hygiene* dengan kejadian skabies pada santri di Pondok Pesantren Darussalam Al-Faisholiyah ketapang sampang.

Semakin baik *personal hygiene* santri maka kejadian skabies semakin rendah. Disarankan bagi perawat untuk memberikan edukasi pada santri di pondok pesantren tentang skabies untuk meningkatkan kesadaran santri dalam menjaga kebersihan diri agar terhindar dari penyakit skabies.

Kata kunci : *personal hygiene*, penyakit skabies.